

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan pembahasan dari BAB I sampai dengan BAB V. Pada BAB ini juga akan terdapat saran dan masukan apa yang bisa dilakukan kedepannya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pokok permasalahan penulisan skripsi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan pelog Bali pada komposisi ini masih sangat relevan jika digabungkan dengan akor mayor, minor, dsb.
2. Dibuat dalam bentuk paduan suara menggunakan *Free Form*. Karya ini dibuat dengan idiom musik Bali yaitu penggunaan pelog Bali, penggunaan bahasa Bali untuk lirik.
3. Komposisi ini terinspirasi dari Alkitab yaitu ukas 12:15-21 dengan judul “*Loba*” yang memiliki makna bahwa manusia harus mencari kekayaan kekal, yang berkenan di hadapan Tuhan.

B. Implikasi

Koposisi “*Loba*” diciptakan sebagai langkah untuk membuka pikiran bagi musik gereja dan musik secara luas bahwa masih banyak kemungkinan yang dapat dilakukan dengan paduan suara dan idiom musik Nusantara, masih sangat relevan untuk digunakan pada saat ini baik dalam musik gereja maupun dalam musik secara luas.

C. Saran

Melalui penelitian ini penulis akan memberikan saran kepada:

1. Gereja

Peneliti menyarankan agar gereja mulai mengembangkan idiom musik Nusantara yang ada di Indonesia, karena dengan cara seperti ini gereja akan menjadi salah satu wadah yang dapat digunakan untuk mempertahankan eksistensi musik local sehingga tidak tersingkir oleh budaya barat khususnya dalam gereja.

2. Musisi

a. Gereja

Penulis berharap musisi gereja mampu untuk membawa dan mengembangkan idiom musik Nusantara untuk masuk ke dalam gereja, sehingga gereja tidak terpaku dengan budaya barat yang saat ini sudah mendominasi.

b. Sekuler

Penulis berharap musisi sekuler dapat mengembangkan idiom musik Nusantara dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, sehingga idiom musik Nusantara dapat dinikmati oleh banyak kalangan dengan cara yang modern.